

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/ Subjek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan *go publik* yang diwajibkan untuk melaporkan dan menerbitkan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan perusahaan ini akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, literatur, arsip dan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *putposive sampling*. Pemilihan sampel berdasarkan teknik ini dengan memperhatikan kriteria atau syarat tertentu. Apabila dalam populasi memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka ia layak untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria persyaratan yang harus dipenehui yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.

3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah literatur dan arsip. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2017 yang dapat diperoleh melalui situs *website* resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *website* resmi perusahaan yang akan diteliti, maupun di pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

- a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan identik dengan kesejahteraan pemegang saham. Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap emiten yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Hanafi (2014) merumuskan PBV sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

##### **2. Variabel Independen**

- a. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggungjawabnya terhadap sosialataupun lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Menurut GRI 4, terdapat 6 kategori pengukuran CSR yang dijelaskan menjadi 91 *items*. Dimana pengukuran CSR menggunakan

variabel *dummy*, apabila perusahaan mengungkapkan CSR maka akan diberi poin 1. Sedangkan apabila perusahaan tidak mengungkapkan akan diberi poin 0. Yahdiyani (2017) memformulasikan pengukuran CSR sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSDI : *CSR Disclosure Inde*  
 X<sub>ij</sub> : Jumlah *disclosure* perusahaan  
 n : Jumlah item *checklist disclosure*

b. *Profitabilitas*

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan melalui ROE dengan skala rasio, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi para investor. *Return on equaty* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan (Cecilia, 2015).

$$ROE = \frac{eat}{total\ equity}$$

Keterangan :

ROE : *Return on Equity*  
 EAT : Laba setelah pajak

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mencerminkan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki mengidentifikasi ukuran perusahaan yang semakin besar. Weston dan Thomas (2008) dalam Firmansah dan Suwitho (2017) merumuskan pengukuran ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

d. Kepemilikan Institusional

Menurut Tarjo (2008) kepemilikan institusional ialah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dan perusahaan. Haruman (2008) menyatakan bahwa pengukuran kepemilikan institusional sesuai dengan persentase kepemilikan saham institusi perusahaan. dengan begitu pemilik saham institusional dapat lebih efektif memonitoring manajemen supaya kinerjanya lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus menurut Murtiningtyas (2012) yaitu :

$$\text{KI} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh institusional}}{\text{total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

e. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Diyah dan Erman, 2009).

$$\text{KM} = \frac{\text{saham yang dimiliki oleh manajer}}{\text{total jumlah saham yang beredar}}$$

f. Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva sebelumnya. Adapun rumus dari pertumbuhan perusahaan menurut Ni Made Rismawati, I Made Dana, 2014) yaitu sebagai berikut:

$$\text{GROWT} = \frac{\text{Tan} - (\text{Tan} - 1)}{\text{Tan} - 1}$$

## F. Uji Instrumen dan Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode untuk menganalisis data serta menguraikan hasil pengujian data yang berupa rerata, standar deviasi, varian, nilai maksimum serta nilai minimum.

### 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Analisis yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik non-parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S). dalam mengambil keputusan dilihat dari hasil uji K-S yaitu:

- 1) Apabila hasil signifikansi lebi besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

- 2) Apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.
- b. Uji multikolinieritas menurut Gujarati (2003) menyebutkan bahwa peneliti ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dua atau lebih antar variabel-variabel independen yang masuk kedalam model regresi. Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).  $VIF=1/Tolerance$ . Jika VIF lebih besar dari sepuluh ( $>10$ ), maka antar variabel bebas terjadi multikolinearitas.
- c. Uji autokorelasi, berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode Theil-Nagar dapat digunakan dalam pengujian autokorelasi untuk mentransformasikan data dalam bentuk Lag agar tidak terkena autokorelasi (Ghozali, 2007).
- d. Uji heteroskedastisitas, berguna untuk mengetahui adanya tidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamat pada regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser dan Uji Park. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel independen dalam model penelitian. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila bilai signifikansinya  $>$  alpha 0,05 atau 5%. Sedangkan Uji Park dilakukan dengan cara menstransformasikan data menjadi logaritma natural, kemudian diregresikan. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai aignifikansinya  $>$  alpha 0,05 atau 5%.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 CSR D + \beta_2 PB + \beta_3 UK + \beta_4 KI + \beta_5 KM + \beta_6 GROWTH + e$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
CSR D	: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
PB	: Profitabilitas
UK	: Ukuran Perusahaan
KI	: Kepemilikan Institusional
KM	: Kepemilikan Manajerial
GROWTH	: Pertumbuhan Perusahaan
$\beta_1$ - $\beta_6$	: Koefisien regresi variabel independen
e	: <i>Standar Error</i>

Kriteria penerimaan hipotesis dengan melihat nilai sig yang harus lebih kecil dari 0,05 atau alpha. Untuk memperhatikan arah dari hipotesis dilihat dari nilai koefisien B. Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis IBM SPSS22.0. diantaranya menggunakan:

#### a. Uji Nilai t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghoali, 2007). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig. jika signifikansi < 0,05 atau 5% dan koefisien regresi

searah dengan hipotesis, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara parsial. Namun, apabila signifikansi  $> 0,05$  atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

b. Uji Nilai f

Uji F pada regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Hasil uji F dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. jika nilai sig  $< 0,05$  atau 5%, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen.

c. Koefisien Determinasi  $R_2$

Koefisien Determinasi  $R_2$  memiliki tujuan untuk dapat mengukur seberapa besar variabel bebas (independen) bisa menjelaskan variabel terikat (dependen). Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai *adjusted*  $R_2$ . Semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat, maka akan semakin tinggi nilai dari  $R_2$ .